

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian tidak terlepas dengan adanya sebuah pengolahan data, maka dengan itu, dalam penelitian metode penelitian sangat diperlukan sebagai sebuah pedoman dalam penelitian, sehingga akan muncul data yang tepat dan tujuan penelitian akan tercapai dengan baik dan benar. Metode penelitian atau sering disebut juga dengan metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Menurut (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005) pengertian metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu. Serta metode penelitian juga dipergunakan oleh para peneliti sebagai langkah-langkah pembuktian yang terukur serta sistematis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni mendeskripsikan mengenai hubungan literasi informasi terhadap pemanfaatan sumber informasi pada era pandemi. Menurut Amiruddin penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016) menjelaskan: metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Nana Sudjana menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian korelasional, yaitu “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam suatu variabel berhubungan dengan variasi

dalam variabel lain. Hal senada juga dikemukakan oleh Nana Syaodih yang mengatakan bahwa studi hubungan disebut studi korelasional meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih. Sedangkan menurut Arikunto penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dengan metode ini bertujuan untuk mencari data apakah ada keterkaitan antara hubungan variabel satu dengan hubungan variabel yang lainnya berdasarkan koefisien korelasi serta berapa besar tingkat hubungannya tersebut. Data yang didapat berupa data numerikal yang akan diolah dengan menggunakan metode statistik. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu kemampuan literasi informasi dan variabel terikat yaitu pemanfaatan sumber informasi pada era pandemi. Berikut ini merupakan desain penelitiannya:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

	Y	Pemanfaatan Sumber Informasi (Y)
X		
Literasi Informasi (X)		XY

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta. Partisipan termasuk dalam memberikan respon dalam mencapai tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Pada penelitian ini yang terlibat adalah mahasiswa Universitas Sebelas April. Adapun lokasi berada di Jl. Angkrek Situ No.19, Situ, Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Alasan peneliti memilih Universitas Sebelas April karena sebelumnya belum pernah menjadi lokasi penelitian pada bidang perpustakaan maupun literasi, yang mana dalam hal ini mahasiswa Universitas Sebelas April aktif pada pembelajaran dan juga sering menggunakan sumber-sumber informasi yang terdapat pada perpustakaan Universitas baik secara cetak ataupun non-cetak.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa ataupun mahasiswi aktif Universitas Sebelas April yang pernah mengalami perkuliahan pada saat pandemi. Di bawah ini merupakan data dari jumlah mahasiswa Universitas Sebelas April:

Tabel 3. 2
Jumlah Mahasiswa Universitas Sebelas April
(Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>)

No	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
1	Manajemen Informatika	Aktif	D3	41
2	Akuntansi	Aktif	S1	525
3	Ilmu Administrasi Negara	Aktif	S1	806
4	Ilmu Keperawatan	Aktif	S1	332
5	Kesehatan Masyarakat	Aktif	S1	209
6	Manajemen	Aktif	S1	1752
7	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Aktif	S1	148
8	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Aktif	S1	225
9	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Aktif	S1	681
10	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	Aktif	S1	433
11	Pendidikan Matematika	Aktif	S1	123
12	Pendidikan Teknik Mesin	Aktif	S1	118
13	Sastra Inggris	Aktif	S1	180
14	Pendidikan Agama Islam	Aktif	S1	320
15	Teknik Informatika	Aktif	S1	802
16	Ekonomi Syariah	Aktif	Profesi	56
17	Ilmu Administrasi	Aktif	S2	19
18	Manajemen	Aktif	S2	101
Total				6871

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan kehati-hatian karena sampel bertujuan untuk menggambarkan bagaimana populasi tersebut, sehingga sampel harus bisa representatif (sugiyono, 2015, hal. 82). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan random sampling yang mana sampel tersebut merupakan sampel acak.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan yaitu rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil pada penelitian dapat digeneralisasi dan perhitungan pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Berikut rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Standart error

Berdasarkan rumusan diatas maka didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{6871}{1 + 6871(0.1)^2} = \frac{6871}{1 + 6871(0.01)} = \frac{6871}{1 + 68,71} = \frac{6871}{69,71} = 98.5$$

Hasil perhitungan dari rumus slovin maka didapatkan sampel sebanyak 98.5. Jika hasilnya dibulatkan maka menjadi 99 responden, akan tetapi peneliti mengambil total sampel sebanyak 100 responden. Dilihat dari hasil penelitian terdapat 8 jurusan yang menjadi sampel diantaranya jurusan Pendidikan Agama Islam sebanyak 16 reponden, jurusan Ekonomi Syari'ah 6 responden, jurusan Akuntansi 19 reponden, jurusan Ilmu Administrasi Negera 8 responden, jurusan Manajemen 25 responde, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 10 responden, Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi 9 reponden dan jurusan Pendidikan Matematika 7 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuisisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Sikap	Keterangan	Skor Positif
1	SS	Sangat setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak setuju	2
4	STS	Sangat tidak setuju	1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006, hlm 162) menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X dan Y

Variabel X	Indikator	Sub-Indikator	No Item	Jumlah Item
	<i>Identify</i>	Identifikasi kurangnya pengetahuan	1	1
		Informasi Latar belakang	2	1
		Identifikasi Topik Pencarian	3	1

Kemampuan Literasi Informasi (The Seven Pillar of Information Literacy)	<i>Scope</i>	Informasi untuk kebutuhan	4	1
		Alat pencarian informasi	5	1
	Plan	Strategi pencarian	6	1
		Kosakata terkontrol	7	1
	<i>Gather</i>	Mengakses dan Mengunduh Informasi	8	1
		Membagikan informasi	9	1
	<i>Evaluate</i>	Sumber informasi	10	1
		Menilai kualitas	11	1
		Membaca secara kritis	12	1
	<i>Manage</i>	Aplikasi bibliografi	13	1
		Gaya referensi	14, 17	2
		Aplikasi data statistik	16	1
	<i>Present</i>	Plagiarisme	15	1
		Data analisis	19	1
Sintesis dan menilai informasi		18	1	
Publikasi		20	1	
Variabel Y	Indikator	Sub-Indikator	No Item	
Sumber Informasi Perpustakaan	Sumber Primer (Sumber Utama)	Karya Tulis Ilmiah, Buku, dan terbitan berseri dan sebagainya	21, 22, 23, 24	4
		Ensiklopedia, kamus, biografi	25, 26, 27	3
	Sumber Tersier	Bibliografi, kumpulan abstrak dan sebagainya	28, 29, 30	3
		E-journal, e-book dan sebagainya	31, 32, 33, 34, 35	5
	Total			35

3.5 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (Arikunto, 2008) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas bertujuan untuk mengukur apa yang diinginkan dari data bisa didapat secara tepat. Sebelum dilakukan uji validitas, butir-butir pernyataan dalam instrumen terlebih dahulu dinilai kelayakannya oleh salah seorang ahli atau dapat disebut Expert Judgement. Seorang ahli dalam menilai butir-butir pernyataan ini berdasarkan

pada keilmuan dan teori yang dimilikinya tersebut. Expert Judgement dilakukan oleh salah satu dosen sekaligus pustakawan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk dapat digunakan validitas instrumen digunakan rumus *pearson product moment correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

X : Jumlah jawaban item

Y : Jumlah item keseluruhan

Untuk mengetahui valid tidaknya sebuah pertanyaan dalam instrumen jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. r hitung \geq r tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ diartikan bahwa masing-masing pertanyaan dalam instrumen valid
2. r hitung $<$ r tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 1\%$ diartikan bahwa masing-masing pertanyaan dalam instrumen tidak valid

Berdasarkan rumus diatas, hasil dari uji validitas instrumen penelitian ini terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kemampuan Literasi Mahasiswa Universitas Sebelas April

No. Pernyataan	Rhitung	R tabel	Keterangan Validitas
1	0.752	0.196	Valid
2	0.834	0.196	Valid
3	0.743	0.196	Valid
4	0.812	0.196	Valid
5	0.799	0.196	Valid
6	0.843	0.196	Valid
7	0.853	0.196	Valid
8	0.818	0.196	Valid
9	0.856	0.196	Valid
10	0.838	0.196	Valid
11	0.853	0.196	Valid
12	0.833	0.196	Valid
13	0.803	0.196	Valid
14	0.847	0.196	Valid

15	0.829	0.196	Valid
16	0.873	0.196	Valid
17	0.853	0.196	Valid
18	0.857	0.196	Valid
19	0.903	0.196	Valid
20	0.923	0.196	Valid

Berdasarkan hasil tabel 3.5 menyatakan bahwa dari 20 butir pernyataan diperoleh semua pernyataan valid. Sesuai dengan kriteria r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ diartikan bahwa masing-masing pertanyaan dalam instrumen valid. Adapun hasil uji validitas Pemanfaatan Sumber Informasi (variabel Y) dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sumber Informasi

No. Pernyataan	Rhitung	R tabel	Keterangan Validitas
21	0.894	0.196	Valid
22	0.917	0.196	Valid
23	0.850	0.196	Valid
24	0.863	0.196	Valid
25	0.880	0.196	Valid
26	0.880	0.196	Valid
27	0.897	0.196	Valid
28	0.868	0.196	Valid
29	0.926	0.196	Valid
30	0.882	0.196	Valid
31	0.906	0.196	Valid
32	0.914	0.196	Valid
33	0.914	0.196	Valid
34	0.924	0.196	Valid
35	0.880	0.196	Valid

Berdasarkan hasil tabel 3.6 menyatakan bahwa dari 15 butir pernyataan dinyatakan semua pernyataan valid. Suatu item dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Untuk kesimpulannya, pada semua instrumen dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pernyataan penelitian.

3.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menurut Arikunto yaitu berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (ajeg). Uji reliabilitas merupakan salah satu alat ukur pengumpulan data untuk mengungkapkan informasi atau data yang sudah diperoleh dilapangan. Dalam hal ini uji reliabilitas menjadi alat ukur pada pengumpulan data (kuesioner). Suatu data kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang sudah dipilih responden tersebut stabil atau konsisten. Pada pengujian kali ini, peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS 24. Untuk menentukan reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus, yaitu:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

(Arikunto, 2014, hlm. 239)

Keterangan:

r_{ac} : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Variansi butir soal

σ_t^2 : Variansi skor soal

Uji reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic 23, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji reliabilitas Variabel X (Kemampuan Literasi Informasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	20

Tabel 3.8

Hasil Uji reliabilitas Variabel Y (Sumber Informasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.982	15

Sumber: hasil perhitungan program SPSS 23

Tabel 3. 9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Reliabilitas Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Reliabilitas Kuat
0,4 - 0,599	Reliabilitas Cukup Kuat / Diterima
0,2 - 0,399	Reliabilitas Rendah
0,00 - 0,199	Reliabilitas Sangat Rendah

Berdasarkan tabel tingkat keandalan Cronbach Alpha instrumen yang dikategorikan reliabel minimal koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil dari tabel 3.7 dan tabel 3.8 dengan hasil variabel X nilai $r = 0.976$ dan variabel Y nilai $r = 0.982$. Jika dilihat dari tabel 3.9 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat kuat. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2015, hlm. 142) mendefinisikan “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penelitian ini akan berupa serangkaian pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dalam menyusun pertanyaan tersebut ada beberapa pertanyaan yang nantinya berupa pilihan ganda (*option*) yang hanya tinggal dipilih oleh responden. Skala yang digunakan yaitu skala likert. Dengan ini, peneliti menggunakan serangkaian kuesioner secara *online* pada *google form* sehingga penyebarannya pun melalui link. Adapun jumlah pertanyaan pada kuesioner berjumlah 28 butir soal dengan opsi pilihan ganda.

3.7.2 Dokumentasi

Menurut Basori, dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap. Dokumentasi biasanya berupa

bentuk tulisan atau hal-hal yang berupa benda-benda peninggalan. Menurut Octafianti Utami, studi dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data berupa profil dari berdirinya lembaga tersebut serta mencari literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain dokumentasi merupakan apa yang dapat kita inginkan yang dapat dilihat secara nyata dan tidak berkaitan dengan kurun waktunya. Peneliti mengambil beberapa dokumentasi melalui *website* yang tersedia pada laman web universitas.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, sum, rage, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan statistik deskriptif dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang telah didapat dengan cara mendeskripsikannya tanpa membuat kesimpulan akhir secara umum.

3.8.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini, untuk mendapatkan gambaran tentang keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Sperman Rank*. Peneliti menggunakan rumus tersebut karena data yang akan dihitung merupakan data ordinal dengan memberikan urutan atau nilai disetiap jawaban yang diberikan pada pertanyaan penelitian. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_s = \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Nilai korelasi spearman rank

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman ($5 < n < 30$)

Hipotesis Statistik

Adapun tabel pedoman yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu sebagai berikut. Selain itu, terdapat langkah-langkah dalam mengajukan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternatif ($H_0 : p = 0$)

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi terhadap pemanfaatan sumber informasi pada era pandemi di perpustakaan Universitas Sebelas April.

b. Hipotesis Nol ($H_1 : p \neq 0$)

H_1 = Terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi terhadap pemanfaatan sumber informasi pada era pandemi di perpustakaan Universitas Sebelas April

c. Dasar Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi

d. Tingkat Kekuatan Korelasi

Nilai koefisien korelasi 0.00 - 0.25 maka hubungan sangat lemah

Nilai koefisien korelasi 0.26 - 0.50 maka hubungan cukup kuat

Nilai koefisien korelasi 0.51 - 0.75 maka hubungan kuat

Nilai koefisien korelasi 0.76 - 0.99 maka hubungan sangat kuat

3.8.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi merupakan prosedur untuk membandingkan data yang diamati dengan hipotesis yang realitasnya sedang dinilai. Uji signifikansi dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (kemampuan literasi informasi) dan Y (sumber informasi) . sedang rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t : Uji signifikan korelasi

r : Nilai koefisien korelasi

N : Banyaknya ukuran sampel

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan Y, sedang rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : Nilai Koefisien korelasi

3.9 Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Pada langkah awal ini hal-hal utama dalam sebuah penelitian ditentukan mulai dari topik yang menjadi penelitian, latar belakang penelitian, topik permasalahan lokus penelitian, rumusan masalah, teknik pengambilan data, pengolahan data dan sebagainya. Dengan kata lain, peneliti menyusun proposal penelitian sampai mendapat persetujuan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Pemilihan Responden

Pada langkah ini adalah proses penentuan berapa banyak responden, karakteristik responden seperti jenis kelamin, kemudian jurusan di universitas, dan diberikan pernyataan yang harus dipilih melalui kuesioner secara daring.

3. Pengumpulan Data

Melakukan penyebaran kuesioner pada mahasiswa yang terdapat di Universitas Sebelas April dan telaah studi literatur.

4. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya yaitu pengolahan data. Pengolahan data yang dilakukan yaitu melalui bantuan aplikasi SPSS (statistical product and service solutions) dan juga menggunakan aplikasi mendeley untuk pengelolaan referensi informasi.

5. Penarikan Kesimpulan

Terakhir, setelah proses pengolahan data dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah diolah.